



PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN INTERNASIONAL

Nazwa Rahmayani Lubis¹, Syahrul Ramadhan Dalimunte², Khaidar Rahmaini³

Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

Nazwarahmayanil@gmail.com¹, sahruldl03@gmail.com², Khaidarjamila@uinsu.ac.ad³

Abstrak Budaya organisasi merupakan salah satu faktor internal perusahaan yang berperan penting dalam membentuk perilaku manajerial, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Pada perusahaan internasional, perbedaan nilai, norma, dan pola kerja lintas budaya menjadikan budaya organisasi sebagai elemen strategis yang memengaruhi kualitas keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kepustakaan. Data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku manajemen, serta laporan perusahaan multinasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kuat, adaptif, dan berorientasi pada inovasi cenderung mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional, berkelanjutan, dan berorientasi jangka panjang. Sebaliknya, budaya organisasi yang lemah dan tidak konsisten dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam keputusan investasi.

Kata kunci: budaya organisasi, keputusan investasi, perusahaan internasional

Abstract Organizational culture is an internal factor that significantly influences managerial behavior, including investment decision-making. In international companies, cultural diversity across countries makes organizational culture a strategic element in determining the quality of investment decisions. This study aims to analyze the influence of organizational culture on investment decisions in international companies. The research employs a qualitative descriptive approach using a literature review method. Data are collected from national and international academic journals, management textbooks, and multinational company reports. The findings indicate that strong, adaptive, and innovation-oriented organizational cultures tend to support rational and long-term investment decisions, while weak organizational cultures may increase investment risks.

Keywords: organizational culture, investment decision, international company.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong perusahaan untuk melakukan ekspansi ke pasar internasional melalui berbagai bentuk investasi. Dalam konteks perusahaan internasional, keputusan investasi menjadi keputusan strategis yang sangat penting karena melibatkan risiko tinggi, perbedaan regulasi, serta dinamika ekonomi dan politik lintas negara. Oleh karena itu, pengambilan keputusan investasi yang tepat menjadi kunci bagi keberlangsungan dan daya saing perusahaan di tingkat global.

Selama ini, keputusan investasi sering dipandang dari aspek finansial semata, seperti tingkat pengembalian dan risiko. Namun dalam praktiknya, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, khususnya budaya organisasi. Budaya organisasi membentuk pola pikir, nilai, dan perilaku manajemen dalam menilai peluang dan risiko investasi. Pada perusahaan internasional, keberagaman latar belakang budaya

karyawan dan manajer menjadikan budaya organisasi sebagai faktor penting dalam menyatukan persepsi dan arah pengambilan keputusan.

Budaya organisasi yang adaptif dan terbuka terhadap inovasi cenderung mendorong perusahaan untuk lebih responsif terhadap peluang investasi global, sedangkan budaya yang kaku dapat menghambat pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional penting dilakukan untuk memahami peran budaya organisasi dalam mendukung keputusan investasi yang efektif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peran budaya organisasi dalam proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan internasional?
- b. Faktor budaya organisasi apa saja yang memengaruhi keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi:

- a. Teoretis: Menambah kajian literatur mengenai hubungan budaya organisasi dan keputusan investasi.
- b. Praktis: Menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan internasional dalam membangun budaya organisasi yang mendukung keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Budaya Organisasi

Budaya organisasi didefinisikan sebagai sistem nilai, keyakinan, dan makna bersama yang dianut oleh anggota organisasi dan menjadi pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Budaya ini berkembang melalui proses interaksi jangka panjang dan tercermin dalam cara berpikir, bersikap, serta bertindak para anggota organisasi. Dalam praktiknya, budaya organisasi berfungsi sebagai pedoman tidak tertulis yang mengarahkan perilaku individu maupun kelompok dalam menjalankan aktivitas kerja.

Selain sebagai pedoman perilaku, budaya organisasi juga berperan penting dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Nilai-nilai yang tertanam dalam budaya organisasi memengaruhi bagaimana manajemen menilai suatu situasi, merespons perubahan, dan menentukan pilihan strategis. Budaya yang kuat dapat menciptakan keseragaman cara pandang di antara anggota organisasi sehingga keputusan dapat diambil secara lebih konsisten.

Dalam konteks perusahaan internasional, budaya organisasi menjadi semakin kompleks karena melibatkan keberagaman latar belakang budaya nasional, bahasa, dan gaya kerja. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi pola komunikasi dan koordinasi antarunit kerja. Oleh karena itu, budaya organisasi berfungsi sebagai alat integrasi yang menyatukan perbedaan tersebut agar tujuan organisasi tetap dapat dicapai secara efektif.

Budaya organisasi yang adaptif dan terbuka terhadap perubahan cenderung mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Sebaliknya, budaya yang kaku dan resistif terhadap perubahan dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis global. Dengan demikian, budaya organisasi memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan penting seperti keputusan investasi.

2.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan manajerial yang berkaitan dengan penanaman modal perusahaan pada aset atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Keputusan ini mencakup penentuan jenis investasi, besaran dana yang dialokasikan, serta waktu pelaksanaan investasi. Karena berdampak dalam jangka panjang, keputusan investasi termasuk ke dalam keputusan strategis yang sangat menentukan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Pada perusahaan internasional, keputusan investasi memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan domestik. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan regulasi antarnegara, kondisi ekonomi yang beragam, risiko politik, serta fluktuasi nilai tukar. Faktor-faktor tersebut menuntut manajemen untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi.

Selain pertimbangan finansial, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor non-finansial, seperti persepsi manajemen terhadap risiko, pengalaman sebelumnya, serta nilai-nilai yang dianut oleh organisasi. Sikap manajemen dalam menghadapi ketidakpastian sangat menentukan apakah suatu peluang investasi akan diambil atau dihindari. Oleh karena itu, keputusan investasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek perilaku dan organisasi.

Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Sebaliknya, keputusan investasi yang kurang tepat dapat menimbulkan kerugian besar dan menghambat pertumbuhan perusahaan, terutama dalam lingkungan bisnis internasional yang kompetitif.

2.3 Hubungan Budaya Organisasi dan Keputusan Investasi

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Nilai dan norma yang berkembang dalam organisasi membentuk sikap manajemen terhadap risiko, inovasi, serta perencanaan jangka panjang. Budaya yang mendukung keterbukaan, diskusi, dan analisis rasional cenderung mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih matang dan terukur.

Dalam perusahaan internasional, budaya organisasi berperan dalam menyelaraskan perbedaan pandangan manajemen lintas negara. Budaya yang kuat dapat membantu menyatukan persepsi dan menciptakan kesepahaman bersama dalam menilai peluang investasi global. Hal ini penting agar keputusan investasi yang diambil tidak dipengaruhi oleh kepentingan individu atau perbedaan latar belakang budaya semata.

Sebaliknya, budaya organisasi yang terlalu hierarkis dan tertutup dapat menghambat proses pengambilan keputusan investasi. Kurangnya keterbukaan terhadap ide baru dan minimnya partisipasi dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan peluang investasi yang potensial terabaikan. Selain itu, proses pengambilan keputusan yang lambat dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan pasar internasional.

Dengan demikian, budaya organisasi berperan sebagai faktor internal yang memengaruhi kualitas dan arah keputusan investasi. Budaya organisasi yang adaptif, rasional, dan berorientasi jangka panjang akan membantu perusahaan internasional dalam mengambil keputusan investasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki peran penting dalam membentuk cara manajemen mengambil keputusan investasi pada perusahaan internasional. Nilai-nilai yang dianut dalam organisasi memengaruhi bagaimana peluang investasi dipersepsikan, dianalisis, dan diputuskan. Budaya organisasi berfungsi sebagai kerangka berpikir yang mengarahkan perilaku manajemen dalam menghadapi pilihan-pilihan strategis.

Dalam perusahaan internasional, keputusan investasi sering melibatkan banyak pihak dengan latar belakang budaya yang berbeda. Budaya organisasi yang kuat membantu menyatukan perbedaan tersebut sehingga proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih terarah. Dengan adanya nilai dan norma yang disepakati bersama, manajemen memiliki pedoman yang jelas dalam menentukan langkah investasi yang akan diambil.

Budaya organisasi yang menekankan profesionalisme mendorong manajemen untuk menggunakan analisis yang sistematis dan rasional dalam menilai kelayakan investasi. Keputusan tidak hanya didasarkan pada intuisi atau kepentingan pribadi, tetapi melalui pertimbangan data dan informasi yang relevan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan investasi.

Selain itu, budaya organisasi juga memengaruhi konsistensi pengambilan keputusan. Perusahaan dengan budaya yang jelas cenderung memiliki pola keputusan investasi yang stabil dan selaras dengan strategi jangka panjang. Sebaliknya, budaya yang lemah dapat menyebabkan keputusan yang berubah-ubah dan kurang terarah.

Dengan demikian, budaya organisasi berperan sebagai fondasi dalam proses pengambilan keputusan investasi pada perusahaan internasional. Tanpa budaya yang kuat, perusahaan berisiko mengambil keputusan investasi yang tidak optimal dan sulit dipertanggungjawabkan.

3.2 Peran Transparansi dan Profesionalisme dalam Keputusan Investasi

Budaya organisasi yang menekankan transparansi dan profesionalisme terbukti memberikan dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Transparansi memungkinkan seluruh pihak yang terlibat memahami dasar pertimbangan suatu keputusan, sehingga mengurangi potensi kesalahpahaman dan konflik internal.

Dalam perusahaan internasional, transparansi menjadi sangat penting karena keputusan investasi sering melibatkan unit kerja lintas negara. Informasi yang terbuka membantu menyelaraskan pemahaman antarunit dan memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan perusahaan secara keseluruhan, bukan kepentingan kelompok tertentu.

Profesionalisme dalam budaya organisasi mendorong manajemen untuk mematuhi prosedur dan standar yang telah ditetapkan. Setiap keputusan investasi melalui tahapan evaluasi yang jelas, mulai dari analisis risiko hingga proyeksi keuntungan. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Sebaliknya, kurangnya profesionalisme dapat menyebabkan keputusan investasi diambil secara subjektif dan tidak konsisten. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kegagalan investasi dan menurunkan kepercayaan internal terhadap manajemen.

Oleh karena itu, penguatan budaya transparansi dan profesionalisme menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi pada perusahaan internasional.

3.3 Budaya Inovasi dan Sikap terhadap Risiko Investasi

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung inovasi berpengaruh terhadap sikap perusahaan dalam menghadapi risiko investasi. Budaya inovatif mendorong manajemen untuk melihat risiko sebagai bagian dari peluang yang

perlu dikelola, bukan semata-mata dihindari. Perusahaan internasional dengan budaya inovatif cenderung lebih terbuka terhadap peluang investasi baru, termasuk di pasar yang belum sepenuhnya stabil. Sikap ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan yang lebih besar, meskipun disertai dengan tingkat risiko tertentu.

Namun, budaya inovasi tidak berarti mengabaikan prinsip kehati-hatian. Budaya organisasi yang sehat mampu menyeimbangkan keberanian mengambil risiko dengan analisis yang matang. Dengan demikian, keputusan investasi tetap bersifat terukur dan tidak spekulatif. Sebaliknya, budaya organisasi yang terlalu konservatif dapat menghambat perusahaan dalam merespons peluang investasi strategis. Ketakutan berlebihan terhadap risiko dapat membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk berkembang di pasar internasional.

Dengan demikian, budaya inovasi yang terkelola dengan baik berperan penting dalam membentuk sikap perusahaan terhadap risiko investasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih progresif.

3.4 Budaya Organisasi Adaptif dan Dampaknya terhadap Strategi Investasi

Budaya organisasi yang adaptif terbukti membantu perusahaan internasional dalam menyesuaikan strategi investasi terhadap perubahan lingkungan global. Perubahan kondisi ekonomi, regulasi, dan dinamika pasar internasional menuntut perusahaan untuk bersikap fleksibel dalam menentukan arah investasinya.

Budaya adaptif mendorong manajemen untuk secara aktif memantau perubahan lingkungan dan melakukan penyesuaian strategi investasi jika diperlukan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah ketidakpastian global. Selain itu, budaya adaptif juga mendukung pembelajaran berkelanjutan dari pengalaman investasi sebelumnya. Perusahaan dapat mengevaluasi keberhasilan maupun kegagalan investasi untuk memperbaiki pengambilan keputusan di masa mendatang.

Sebaliknya, budaya organisasi yang kaku dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan. Keputusan investasi yang tidak disesuaikan dengan kondisi terbaru berpotensi menimbulkan kerugian dan menurunkan kinerja perusahaan.

Oleh karena itu, budaya organisasi yang adaptif menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan keputusan investasi pada perusahaan internasional.

3.5 Dampak Budaya Organisasi yang Lemah terhadap Keputusan Investasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa budaya organisasi yang lemah dan tidak konsisten dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan investasi. Ketika organisasi tidak memiliki nilai dan norma yang jelas, manajemen cenderung mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan pribadi atau kepentingan jangka pendek. Kondisi ini membuat keputusan investasi menjadi kurang objektif dan berpotensi meningkatkan risiko bagi perusahaan.

Budaya organisasi yang lemah juga menyebabkan tidak adanya pedoman yang kuat dalam menilai peluang dan risiko investasi. Tanpa kerangka nilai yang disepakati bersama, proses pengambilan keputusan menjadi tidak terarah dan sulit dipertanggungjawabkan. Akibatnya, perusahaan berisiko melakukan investasi yang tidak selaras dengan strategi dan tujuan jangka panjang organisasi.

Dalam konteks perusahaan internasional, lemahnya budaya organisasi dapat memperbesar potensi konflik antarunit kerja. Perbedaan kepentingan, latar belakang budaya, dan cara pandang manajemen dari berbagai negara dapat menimbulkan ketidaksepahaman dalam menentukan keputusan investasi. Ketidakharmonisan ini dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dan menurunkan kualitas keputusan yang dihasilkan.

Selain itu, budaya organisasi yang lemah dapat berdampak pada rendahnya koordinasi dan komunikasi antarbagian perusahaan. Informasi yang tidak tersampaikan dengan baik menyebabkan keputusan investasi diambil berdasarkan data yang tidak lengkap atau tidak akurat. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan meningkatkan kemungkinan kegagalan investasi.

Lemahnya budaya organisasi juga berpengaruh terhadap implementasi keputusan investasi yang telah ditetapkan. Ketika nilai dan komitmen organisasi tidak tertanam dengan baik, pelaksanaan investasi sering kali tidak berjalan sesuai rencana. Kurangnya rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap keputusan bersama dapat menghambat pencapaian hasil investasi yang optimal.

Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi menjadi kebutuhan strategis bagi perusahaan internasional. Budaya yang kuat, konsisten, dan dipahami bersama akan membantu perusahaan mengambil keputusan investasi secara lebih objektif, rasional, dan terkoordinasi. Dengan budaya organisasi yang solid, perusahaan dapat meminimalkan risiko keputusan yang subjektif serta mendukung pencapaian tujuan investasi jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan internasional. Budaya organisasi berfungsi sebagai sistem nilai dan norma yang membentuk pola pikir manajemen dalam mengevaluasi peluang, mengelola risiko, serta menentukan strategi investasi jangka panjang. Budaya yang kuat, adaptif, dan menjunjung profesionalisme mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional, objektif, dan berbasis analisis yang matang.

Sebaliknya, budaya organisasi yang lemah dan tidak konsisten berpotensi menghasilkan keputusan investasi yang kurang terarah, bersifat subjektif, serta rentan terhadap kepentingan individu tertentu. Kondisi ini dapat menurunkan efektivitas pelaksanaan investasi dan meningkatkan risiko kegagalan, terutama dalam konteks perusahaan internasional yang menghadapi dinamika lingkungan bisnis global. Oleh karena itu, budaya organisasi menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan keputusan investasi.

Selain itu, hasil kajian ini menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi tidak hanya berdampak pada aspek internal perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing perusahaan di tingkat global. Budaya yang mendukung transparansi, inovasi, dan kolaborasi memungkinkan perusahaan internasional merespons perubahan pasar secara lebih cepat dan tepat. Dengan demikian, pembangunan budaya organisasi yang konsisten dan berorientasi jangka panjang menjadi strategi kunci dalam mendukung keberhasilan keputusan investasi dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrina, F. (2016). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan penerapan good corporate governance terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(1), 61–78.
- Budiarto, R., & Wardani, R. P. (2020). Budaya organisasi dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan strategis perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 145–158.

- Dwirandra, A. A. N. B., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2019). Budaya organisasi sebagai determinan pengambilan keputusan manajerial. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 28(1), 345–370.
- Irawan, D., Bastian, E., & Hanifah, I. A. (2019). Knowledge sharing, budaya organisasi, dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. *Journal of Accounting and Investment*, 20(3), 267–282.
- Lestari, S., & Wahyudi, S. (2021). Pengaruh budaya organisasi terhadap keputusan investasi perusahaan manufaktur. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 115–128.
- Mardika, A. P. (2024). Pengaruh budaya organisasi dan keputusan pendanaan terhadap kinerja keuangan. *Nusantara Hasana Journal*, 4(1), 88–101.
- Nugroho, A., & Hartono, U. (2020). Faktor perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 702–715.
- Prasetyo, H., & Santoso, B. (2018). Budaya organisasi dan implikasinya terhadap strategi investasi jangka panjang. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 11(2), 137–150.
- Putra, R. A., & Sari, D. P. (2019). Peran budaya organisasi dalam mendukung keputusan investasi perusahaan multinasional. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 68(1),
- Rijanto, A., & Mukaram. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(2).
- Sari, N. M., & Handayani, R. (2022). Budaya organisasi dan pengambilan keputusan strategis perusahaan global. *Jurnal Manajemen Strategi dan Bisnis*, 9(1).
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Jakarta: Rajawali Pers.